

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronis (GGK) atau *chronic kidney disease* (CKD) adalah kondisi penurunan fungsi ginjal progresif selama lebih dari tiga bulan, berpotensi menyebabkan gagal ginjal stadium akhir (*end-stage renal disease* / ESRD). CKD ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR), mengakibatkan ketidakmampuan ginjal untuk menyaring limbah metabolik, mengatur keseimbangan elektrolit, dan mempertahankan volume cairan yang optimal (Samosir *et al.* 2024). Hemodialisis menjadi terapi pengganti fungsi ginjal, membantu mengeluarkan sisa metabolisme dan menjaga keseimbangan elektrolit (Azira *et al.* 2023). Menurunnya fungsi ginjal menyebabkan akumulasi sisa metabolisme dan kelebihan cairan, yang dapat berakibat fatal (Andu *et al.* 2020). CKD memengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan, mencakup aspek fisiologis, psikologis, dan sosial ekonomi (Galaresa 2023). Kualitas hidup mencerminkan kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pasien (Ludia Wally *et al.* 2022). Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, komorbiditas, dan lama menjalani hemodialisis memengaruhi kualitas hidup pasien (Simorangkir *et al.* 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komorbiditas memengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal (Rahman *et al.* 2022), sementara hemodialisis teratur dapat meningkatkan kualitas hidup dari waktu ke waktu (Permata Sari *et al.* 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa semakin lama menjalani hemodialisis, kualitas hidup dapat menurun karena perubahan rutinitas hidup (P. Wahyuni 2018). Adaptasi terhadap perubahan ini membutuhkan waktu

yang berbeda bagi setiap pasien. Beberapa studi menemukan hubungan terbalik antara lama hemodialisis dan kualitas hidup (Febrianasari *et al.* 2025), sementara yang lain menemukan bahwa pasien yang lebih lama menjalani dialisis lebih mampu menyesuaikan diri (Permata Sari *et al.* 2022). Prevalensi GKG di Asia mencapai 14,7%, dengan 8,6% di Indonesia (Liyanage *et al.* 2022). Di Yogyakarta, Klinik Hemodialisis Nitipuran mengalami peningkatan jumlah pasien GKG. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa banyak pasien hemodialisis mengalami perasaan negatif dan perubahan fisik, yang berpotensi menurunkan kualitas hidup. Penurunan kualitas hidup memengaruhi kepatuhan pengobatan, yang penting untuk keberhasilan terapi (Meida Kurniasari *et al.* 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien GKG di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

Meskipun demikian ada pasien GGK yang sudah lama menjalani hemodialisis justru lebih patuh dan semangat dalam menjalani hemodialisis. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (*Bellasari 2020*), didapatkan hasil akhir yaitu terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal di RSUD Kota Madiun dengan kekuatan hubungan yang kuat. Penelitian lain oleh (*Permata Sari et al. 2022a*) ditemukan bahwa kualitas hidup pasien dialisis berkaitan erat dengan lamanya perawatan mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama menjalani dialysis maka semakin dapat menyesuaikan hidup pasien.

Menurut penelitian *Devi & Rahma (2022)*, Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis didapatkan bahwa kebanyakan pasien dengan lama hemodialisa >12 bulan memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada pasien dengan lama hemodialisis <12 bulan, dimana lebih banyak pasien yang memiliki kualitas hidup yang buruk. Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square Test* diperoleh nilai $p = 0,036$ ($p < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian *Devi & Rahma (2022)*. Lama masa hemodialisis mempunyai pengaruh terhadap kualitas hidup. Setiap pasien memerlukan waktu yang berbeda-beda dalam beradaptasi terhadap perubahan yang dialaminya seperti gejala, komplikasi serta terapi yang dijalani seumur hidup. Sehingga kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik juga mengalami fluktuasi sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk setiap tahapan adaptasi terhadap tindakan hemodialisis.

Penelitian terdahulu oleh *Saputra & Wiryansyah, (2021)* didapatkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan lama masa hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Unit Hemodialisis RSUD

Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. Sejalan dengan penelitian Andu et al., (2020) hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. H. Jusuf SK sebagian besar telah menjalani hemodialisis selama <12 bulan dan ada hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal. Namun berbeda dengan penelitian Azira et al., (2023) dalam penelitian ini tidak ada pengaruh lama hemodialisa dan durasi hemodialisa terhadap *quality of life* pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah sakit Ibnu Sina Makassar.

Pasien yang mendapatkan terapi hemodialisis akan mengalami penurunan kualitas hidupnya dan pasrah akan keadaan penyakitnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup antara lain, usia, gender, tatalaksana medis, frekuensi terapi, lama terapi, dan coping baik sosial ataupun individu. Kualitas hidup yang baik akan berdampak pada aspek kepuasan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan (Suciana et al. 2020a).

Kebaruan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan mendalam/memperjelas mengenai lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dari segi waktu (dalam bulan) serta frekuensi dalam menjalani terapi hemodialisa. Kebaruan lainnya dari segi Instrumen. Instrumen yang akan peneliti gunakan adalah *Kidney Disease Quality of Life-36* (KDQOL-36) merupakan instrumen spesifik yang dapat membantu dokter atau perawat dalam menilai kualitas hidup penderita penyakit ginjal kronis. Penelitian mengenai KDQOL-36 sudah dilakukan di berbagai negara dan diterjemahkan ke beberapa bahasa, di antaranya Thailand, Spanyol, dan China. KDQOL-36 merupakan instrumen pengukur kualitas hidup yang cukup valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis. uji validitas dan reliabilitas

instrumen KDQOL-36 versi Indonesia telah dilaksanakan di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) Yogyakarta.

Berdasarkan laporan BMJ *Global Health* Tahun 2022, Prevalensi penyakit gagal ginjal kronik di Asia sebesar 14,7% dengan jumlah pasien sebanyak 434,35 juta orang. Sementara itu pada laporan tersebut prevalensi penyakit gagal ginjal kronik Indonesia 8,6% dengan jumlah pasien sebanyak 15,42 juta orang. Menurut data nasional penderita gagal ginjal kronik berkisar 713.783 jiwa dan 2.850 yang melakukan pengobatan hemodialisis. Banyak pasien menderita gagal ginjal kronik pada laki-laki adalah 355.726 jiwa, sedangkan pada perempuan adalah 358.057 jiwa. Pada wilayah Provinsi DIY menduduki urutan kedua dengan angka penderita GGGK mencapai 0,43% (Kemenkes RI, 2019).

Klinik Hemodialisis Nitipuran menjadi satu dari beberapa klinik yang menangani pasien penyakit gagal ginjal kronik di Yogyakarta. Berdasarkan rekam medis di Klinik Hemodialisis Nitipuran, jumlah penderita gagal ginjal kronik terus meningkat pada 2022 berjumlah 1.243 orang, pada 2023 menjadi 2.194 orang. Pasien penderita masalah gagal ginjal yang diberikan tindakan terapi hemodialisis di klinik mengalami penambahan dari beberapa tahun terakhir. Klinik ini memiliki mesin hemodialisis sebanyak 21 unit.

Hasil studi pendahuluan diketahui jumlah pasien hemodialisa yang melakukan cuci darah di Klinik Hemodialisis Nitipuran per Januari 2025 sebanyak 180 pasien. Sebagian pasien hemodialisis di Klinik Hemodialisis Nitipuran cenderung memiliki perasaan-perasaan sedih, putus asa, menyesal, dan juga mengalami perubahan kondisi fisik, seperti kulit hitam, badan

bengkak dan sebagainya, apabila hal ini terus terjadi maka dapat menyebabkan kualitas hidup pasien menurun.

Dengan adanya penurunan kualitas hidup berdampak pada pasien, baik dari segi fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dampak tersebut juga mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan pasien hemodialisa. Terdapat empat indikator keberhasilan untuk meningkatkan kualitas hidup. Empat indikator tersebut adalah kepatuhan terhadap jadwal hemodialisa, patuh konsumsi obat, patuh dalam pembatasan cairan dan pembatasan diet. Jika indikator keberhasilan tidak tercapai, akan muncul masalah seperti anemia, hypervolemia/kelebihan berat badan diluar batas toleransi hingga permasalahan kesehatan lainnya yang membutuhkan perawatan lanjut di rumah sakit.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perawat dalam memberikan perawatan yang holistik. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat melakukan upaya preventif sebelum masalah gangguan kualitas hidup muncul. Dukungan dari tenaga kesehatan/ keluarga yang merawat pasien GGK sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien dikarenakan secara langsung pasien mendapat dukungan berupa nasehat, sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap orang sakit.

Faktor lain yang dapat berperan besar terhadap dukungan pasien GGK dalam menjalani terapi hemodialisa ialah peran perawat. Dukungan profesional tenaga kesehatan khususnya perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan menerapkan secara menyeluruh asuhan keperawatan termasuk kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisa (*Sugihartati et al. 2024*).

Peran perawat dalam memberikan edukasi, dukungan dan motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa (*Lisa Lolowang et al. 2021*). Peran perawat yang sudah dilakukan saat ini, adalah dengan membangun perspektif positif pada pasien, salah satunya dengan nilai-nilai spiritual/agama yang diimani oleh setiap individu, yang membuat seseorang itu mampu menenangkan dirinya sendiri dengan berprasangka baik terhadap apa yang dideritanya (*Hanafi et al. 2023*). Misalnya, pasien penyakit ginjal kronik berprasangka bahwa sakit yang dideritanya ini merupakan suatu perkara yang didatangkan oleh tuhan untuk menggugurkan dosa-dosanya, sehingga membuat individu menerima keadaannya dan memperlancar proses terapi yang dijalannya.

Implementasi yang sudah dilakukan perawat Klinik Hemodialisis Nitipuran dalam meningkatkan kualitas hidup pasien GGK adalah dengan adanya program *Family Gathering* yang diikuti oleh pasien, perwakilan keluarga dan perawat klinik Hemodialisis Nitipuran. Dalam program tersebut dikemas untuk memberikan motivasi dan dukungan bagi pasien GGK. Program *Family Gathering* dijalankan 1 tahun sekali dengan menghadirkan motivator dan inspirator pasien yang sudah melakukan cuci darah lebih dari 30 Tahun.

Para tenaga kesehatan harus memberikan prioritas utama pada kualitas hidup pasien karena hal ini dapat mengindikasikan apakah tindakan atau intervensi yang tepat berhasil atau tidak bagi pasien. Penyedia layanan kesehatan diharapkan untuk meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan kehidupan pasien hemodialisis. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis juga mendapat manfaat besar dari dukungan orang

yang mereka cintai. Kebahagiaan seseorang ditentukan oleh seberapa baik harapan mereka sesuai dengan pengalaman aktual mereka. Karena ada banyak langkah yang harus dilalui untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi, termasuk proses sosial, psikologis, dan fisik, maka hal ini merupakan cerminan dari kualitas pengobatan yang diberikan kepada penderita gagal ginjal kronis (*Lisa Lolowang et al. 2021*).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil topik tentang "Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Klinik Hemodialisis Nitipuran".

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis di Klinik Hemodialisis Nitipuran?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisis, frekuensi dialisis dan komorbiditas.
- b. Diketahui lama menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik di Klinik Hemodialisis Nitipuran.
- c. Diketahui kualitas hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Materi yang diteliti adalah tentang hubungan antara hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dan termasuk ke dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah.

2. Ruang lingkup responden

Responden penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2025 sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2025 sesuai dengan *time schedule*.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terkait hubungan lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan kepustakaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pengunjung perpustakaan yang membacanya

b. Bagi Institusi Kesehatan

Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada terapi hemodialisis sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.

c. Bagi Peneliti dan keIlmuan

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien GGK di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Shadrina et al. 2024)	Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSUD Balaraja Tahun 2024	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Balaraja Tahun 2024 dengan <i>p-value</i> 0,004. Teknik yang digunakan adalah total sampling. Sampel berjumlah 62 responden. Analisis data menggunakan Uji <i>Spearman Rank</i> .	Persamaan dengan penelitian ini adalah 1 Variabel X dan Y yaitu Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK 2 Desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i>	Perbedaanya adalah 1. Teknik Sampling Uji 2. Analisis <i>Uji Spearman Rank</i> . 3. Tempat dan waktu penelitian 4. Teknik sampling : total sampling 5. Instrumen yang digunakan kuesioner Instrumen

EQ5D					
(Andu et al. 2020)	Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD DR. H. Jusuf SK	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan korelasi pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel yang digunakan 125 pasien. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dan alat ukur menggunakan kuesioner WHOQOL. Variabel independen yaitu lama menjalani hemodialisis dan variabel dependen yaitu kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Uji statistic yang digunakan adalah uji Pearson.	sebagian besar pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. H. Jusuf SK menjalani hemodialisis < 12 bulan dan sebagian besar memiliki kualitas hidup baik serta ada hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan kekuatan hubungan kuat.	Persamaan dengan penelitian ini adalah	Perbedaanya adalah
				1 Variabel sama, yaitu Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK	1. Tempat dan waktu penelitian
				2 Desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i>	2. Teknik sampling
					3. Analisa uji Pearson
					4. Instrumen yang digunakan : kuesioner WHOQOL
(Azzahra	Hubungan	Penelitian termasuk Uji bivariat korelasi Rank	Persamaan dengan	Perbedaanya	

et al. 2024)	Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Di Rumah Sakit Roemani Semarang	penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain <i>cross-sectional</i> dan teknik yaitu total sampling dengan sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi sebesar 71 responden. Instrumen penelitian yaitu kuisiener KDQOL- SF 36 serta menggunakan data rekam medik. Korelasi Rank Spearman dipilih guna analisis bivariat data yang terkumpul	Spearman didapatkan hasil p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.	penelitian ini adalah	adalah
				1 Variabel sama, yaitu Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK 2 Desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i> 3 Instrumen yang digunakan : kuisiener KDQOL- SF 36	1. Tempat dan waktu penelitian 2. korelasi Rank Spearman 3. Teknik sampling : total sampling

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Klinik Hemodialisis Nitipuran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 63 orang (50,8%), usia >58 Th/Manula sebanyak 53 orang (42,7%), pendidikan SMA sebanyak 54 orang (43,5%), pekerjaan tidak bekerja sebanyak 54 orang (43,5%), status ekonomi sedang sebanyak 101 orang (81,5%), dukungan keluarga mendukung sebanyak 124 orang (100%), kesehatan fisik tidak ada masalah sebanyak 48 orang (38,7%), kesehatan psikologis tidak ada masalah sebanyak 86 orang (69,4%), frekuensi HD 2 kali/minggu sebanyak 122 orang (98,4%), Akses HD Av-Shunt sebanyak 95 orang (76,6%) dan komorbiditas penyakit hipertensi sebanyak 81 orang (65,3%).
2. Frekuensi Lama Menjalani Hemodialisis Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Klinik Hemodialisis Nitipuran, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lama menjalani hemodialisa <12 Bulan sebanyak 48 orang (38,7%).
3. Kualitas Hidup Pasien Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Klinik Hemodialisis Nitipuran bahwa mayoritas kualitas hidup pasien responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori sedang sebanyak 48 orang (38,7%).
4. Ada hubungan yang signifikan / ada korelasi antara variabel Lama menjalani HD dan variabel Kualitas hidup pasien. diketahui nilai Sig.

(2-tailed) sebesar 0.001 karena nilai nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya.

B. Saran

1. Bagi Dosen dan Mahasiswa Stikes Wira Husada

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dan diskusi dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah, promosi kesehatan, maupun penelitian keperawatan. Hal ini penting untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek psikososial pasien kronis serta pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan.

2. Bagi Klinik Hemodialisis Nitipuran

Pihak klinik atau rumah sakit yang menyediakan layanan hemodialisis diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pendampingan psikososial bagi pasien yang baru memulai terapi, mengingat kualitas hidup banyak dipengaruhi oleh lama menjalani hemodialisis dan proses adaptasi. Disarankan juga untuk melibatkan keluarga dalam proses edukasi guna mempertahankan dukungan sosial yang telah terbukti tinggi dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas dan variasi lokasi yang lebih beragam guna memperoleh gambaran yang lebih representatif. Selain itu, penggunaan instrumen pengukuran kualitas hidup pasien hemodialisa KDQOL-SF, dapat diteliti dengan variabel yang lebih beragam seperti: Dukungan keluarga, Spiritual kultural, kualitas layanan medis dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almutary, Hayfa. 2021. "Quality of Life of Patients with Chronic Kidney Disease: A Comparative Study between Nondialysis and Dialysis Patients." *Saudi Journal of Kidney Diseases and Transplantation* 32(4): 949. doi:10.4103/1319-2442.338306.
- Amalia, A, dan Apriliani. 2021. "Analisis Efektivitas Single Use dan Reuse Dialyzer pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar," *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(5)." *Jurnal Sains dan Kesehatan*: hlm. 679–68.
- Andu, Kornelius, Alfianur, Nurman Hidayat, Maria Imaculata Ose, dan Ramdya Akbar Tukan. 2020. "Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD DR. H. Jusuf SK." *Jurnal Keperawatan Cikini* 3(1): 641. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>.
- Anjela, Vinsensia Ela, dan Krismi Diah Ambarwati. 2022. "Kualitas Hidup dan Perbandingan Sosial Wanita Dewasa Awal yang Mengalami Body Dissatisfaction." *Jurnal Penelitian Psikologi* 13(2): 55–67. doi:10.29080/jpp.v13i2.768.
- Azira, Nur, Amriati Mutmainna, dan Irmayani. 2023. "Pengaruh Hemodialisa Terhadap Quality Of Life Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 3: 2023. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/1257>.
- Azzahra, Arsyah, Merry Tiya Anggraini, dan Chamim Faizin. 2024. "Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Di Rumah Sakit Roemani Semarang." *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* 11(10): 1963–69.
- Badan BPSDM Kesehatan KEMENKES. 2018. *Standar Modul Pelatihan Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis*. Jakarta: Badan BPSDM Kesehatan KEMENKES.
- Bahrodin, Lin Novita Nurhidayati Mahmuda, dan Afiq Zakie Ilhami. 2024. "Gambaran Faktor Risiko Hipertensi dan Diabetes Melitus pada Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 23: 28–32.
- Bellasari, Dwi. 2020. "Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas

- Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Kota Madiun.” STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/770/>.
- Brunner, dan Suddarth's. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Vol. 2*. Jakarta: EGC.
- Destriande, Indah Mulya, Intan Faridah, Kharisma Oktania, dan Syahnur Rahman. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia.” *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)* 2(1): 1–9. doi:10.38156/psikowipa.v2i1.41.
- Devi & Rahma, s Rahma& s. 2022. “Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4(1): 124–28.
- Devi, Nela Sagitha. 2020. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara.” Universitas Widya Husada Semarang.
- Ernawati, Yuli, Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni, dan Antok Nurwidi Antara. 2023. “Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu Terhadap Nilai Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan.” *Stikes Wira Husada Yogyakarta*. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/496/>.
- Fatonah, Liliany, Tri Murti Andayani, dan Nanang Munif Yasin. 2021. “Hubungan antara Efektivitas Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis di Yogyakarta.” *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 8(1): 22. doi:10.20473/jfiki.v8i12021.22-28.
- Febrianasari, Maya, Endrat Kartiko Utomo, Dwi Lestari, dan Mukti Palupi. 2025. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisis.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesio* 2(5474): 1333–36.
- Febriani, Henita. 2021. “hubungan antara lama menjalani hemodialisa dengan self care di Rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fitriani, Dewi, Rita Dwi Pratiwi, Roni Saputra, dan Katarina Silvia Haningrum. 2020. “Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr Sitanala Tangerang.” *Edu Dharma Journal* 4(1): 70–78.
- Fridolin, Agnes, Syamsuhuda Budi Musthofa, dan Antono Suryoputro. 2022. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang.” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 8(2): 381–89. doi:10.25311/keskom.vol8.iss2.1227.

- Galaresa, Achmad Vindo. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Mendapatkan Hemodialisis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center." *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban* 5(1): 14–19. doi:10.47710/jp.v5i1.207.
- Haiya, Nutrisia Nu'im, Iwan Ardian, Intan Rismatul Azizah, dan Siti Marfu'ah. 2024. "Investigasi kualitas hidup pasien hemodialisa berdasarkan aspek dukungan keluarga." *Jurnal Gema Keperawatan* 17: 162–78.
- Hanafi, Rafil, Hendro Bidjuni, dan Abram Babakal. 2023. "Hubungan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis DI RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado." *ejournal Keperawatan (e-Kp)* 4: 1–6.
- Hartati, Ida, Suko Pranowo, dan Kasron. 2024. "Perbedaan Adekuasi Hemodialisis pada Pasien Akses AV Shunt dan AV Femoral Differences." *Jurnal Kesehatan Indonesia, (The Indonesia Journal of Health) XIV* (2).
- Hartini, Windadari Murni, Christina Roosarjani, dan Yuli Arinta Dewi. 2019. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Hasanudin, Fitria. 2022. *Adekuasi Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=4J99EAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Hendromartono. 2020. *Hemodialisis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Heryana, Ade. 2020. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Kesmas Universitas Esa Unggul*. doi:10.13140/RG.2.2.31268.91529.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. Surabaya: Health Books Publishing. https://books.google.co.id/books/about/Dokumentasi_Keperawatan_Aplikasi_Praktik.html?hl=id&id=XecdEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Hillary, Whitney, Aflianalis Kansil, dan Loritta Yemina. 2025. "Gambaran Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Klinik NU Cipta Husada." 6(1): 86–97.
- Hudoyo, M.C.T., M. Perdana, dan S. Setiyarini. 2021. "Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen kidney disease quality of life-36 (kdqol-36) pada pasien dengan hemodialisis." *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas* 5(1): 23–29.
- Irawati, Diana, Slametningsih, Rizky Nugraha Agung, Dhea Natashia, Asri Narawangsa, Nyimas Heny Purwati, dan Roswati Handayani. 2023.

“Physical and Psychosocial Changes Affect the Quality of Life of Hemodialysis Patients.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9.

Irwan, Sitti Rahmawaty I, Adam, dan Lia Amalia. 2024. “Analisis Determinan Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik Pada Pasien Poli Interna Di Rumah Sakit Aloe Saboe.” *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*: 218–26.

Isworo, Oktaviani, dan Purnama. 2021. “Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu memulai hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik.” *Jurnal Keperawatan Komprehensif* 7: 89–96.

Jainurakhma, Janes, Dheni Koerniawan, Edi Supriadi, dan Sanny Frisca. 2021. *Dasar-dasar Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam dengan Pendekatan Klinis*. Medan: Yayasan Kita Menulis. https://www.researchgate.net/publication/351770221_Dasar-dasar_Asuhan_Keperawatan_Penyakit_Dalam_dengan_Pendekatan_Klinis.

Jayanti, Indri. 2020. “Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Di Rawat Di Rumah Sakit.” Poltekkes Kemenkes Kaltim. <https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1062/>.

Kusuma, Ardhanari Hendra. 2022. “Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Merauke.” *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=QCyNbnAAAAAJ&citation_for_view=QCyNbnAAAAAJ:UeHWp8X0CEIC.

Lestari, Risma Amalia, Hana Ariyani, Yuyun Solihatin, dan Asep Muksin. 2025. “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien CKD Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.” *SENAL: Student Health Journal* 1: 19–27. doi:10.35568/senal.v2i1.5221.

Limono, Arini Berliana, Yuswanto Setyawan, Hanna Tabita, dan Hasianna Silitonga. 2024. “Characteristics and Quality of Life of Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis in Surabaya.” *Jurnal Penyakit Dalam Udayana Udayana Journal of Internal Medicine* 8(2): 46–50. www.jpudunud.org.

Lisa Lolowang, Ns Nolla, Welmin M.E Lumi, dan Amelia A. Rattoe. 2021. “Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Terapi Hemodialisa.” *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)* 8(02): 21–32. doi:10.47718/jpd.v8i01.1183.

Liyanage, Thaminda, Tadashi Toyama, Carinna Hockham, Toshiharu Ninomiya, Vlado Perkovic, Mark Woodward, Masafumi Fukagawa, et al. 2022. “Prevalence of chronic kidney disease in Asia: a systematic review and

- analysis.” *BMJ Global Health* 7(1): e007525. doi:10.1136/bmjgh-2021-007525.
- Ludia Wally, Martina, Yusran Haskas, Erna Kadrianti, Stikes Nani Hasanuddin Makassar, dan Jl P Kemerdekaan. 2022. “Pengaruh Self Instructional Training Terhadap Qualityof Life Penderita Diabetes Melitus.” *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 90245(3): 90245.
- Luil, Maknun Luk. 2019. “Studi Penggunaan Antianemia Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Unit Hemodialisa Rsud Dr.Iskak Tulungagung Periode Januari – Maret 2018.” Stikes Karya Putra Bangsa Tulungagung. <http://repository.stikes-kartrasa.ac.id/49/>.
- Machfoedz, Ircham. 2018. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Masturoh, Imas, dan Nauri Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Meida Kurniasari, Dwi, Jon Hafan Sutawardana, dan Kushariyadi Kushariyadi. 2021. “Kepatuhan dalam Regimen Pengobatan pada Pasien Chonic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa di RSD dr.Soebandi Jember.” *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* 1(2): 71–83. doi:10.22437/jini.v1i2.9529.
- Melinda, Nanda Syifa, dan Fiora Ladesvita. 2022. “Perbandingan kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisa berdasarkan akses vaskular.” *Indonesian Journal of Health Development* 4(2): 85–95.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novandra, A, A Gema, Nani Sm, W Arie, Analisis Kualitas, Hidup Pasien, Penyakit Ginjal, et al. 2025. “Analisis Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis.” *Jurnal ‘Aisyiyah Medika* 10(1): 235–53. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1316>.
- Nurhayati, Sri, dan Indhit Tri Utami. 2022. “Hubungan Self Efficacy Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 17(4): 168–72. <http://www.libnh.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/1061>.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. ed. Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2020. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Pangestu, Sulthan Diffa. 2024. “Hubungan Lama Terapi Hemodialisis Terhadap

- Kualitas Hidup Pasien GKG di RS Islam Aisyiyah Malang.” Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13093/>.
- Permata Sari, Selvi, Rasyidah AZ, dan Maulani Maulani. 2022a. “Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* 3(2): 54–62. doi:10.22437/jini.v3i2.20204.
- Permata Sari, Selvi, Rasyidah AZ, dan Maulani Maulani. 2022b. “Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* 3(2): 54–62. doi:10.22437/jini.v3i2.20204.
- Pernefri. 2022. *Pedoman Praktis Klinik Konsensus Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI)*.
- Pertiwi, Julia. 2020. “Dukungan Keluarga dan Keputusan Inisiasi Hemodialisis Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Kota Madiun.” *JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat* 1: 34–43. doi:10.47575/jpkm.v1i2.190.
- Pratama, Dedy, Raden Suhartono, dan Patrianef. 2017. *Panduan Praktik Klinis: Akses vaskular*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Vaskular dan Endovaskular Indonesia (PESBEVI).
- Priyanti, Dwita, dan Nurfitri Farhana. 2016. “Perbedaan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal yang bekerja dan Tidak bekerja yang Menjalani Hemodialisis di Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia.” *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi* 7: 41–47.
- Putra, I Made Juna Sudiarsa. 2023. “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis Reguler di Ruang Hemodialisa RSUD Tabanan.” Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja. <https://repo.undiksha.ac.id/13732/>.
- Putri, Maharani Puspita, Ahmad Ikhlusal Amal, Erna Melastuti, dan Dwi Retno. 2025. “Hubungan Lama Hemodialisis Dan Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa.” *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan* 3.
- Rahman, Zakiah, Syamiyatul Khariroh, dan Fier Nanda Abdi. 2022. “Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Komorbid Diabetes Melitus Dan Hipertensi Yang Menjalani Hemodialisa.” *Menara Medika* 5(1): 121–27. doi:10.31869/mm.v5i1.3541.
- Rammang, Sisilia. 2020. “Faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* 2: 77–84.
- Rivandi, Janis, dan Ade Yonata. 2015. “Hubungan Diabetes Melitus Dengan

- Kejadian Gagal Ginjal Kronik.” *Jurnal Majority* 4(9): 27–34.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1404/1246>.
- Rustandi, Handi, Hengky Tranado, dan Tinalia Pransasti. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa.” *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS)* 1(2).
- Samosir, Anzly Hasian, Sri Wahyuni, Gabena Indrayani Dalimunthe, Rafita Yuniarti, dan Peri. 2024. “Analisis Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Efek Samping Obat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Stadium V Yang Menjalani Hemodialisis.” *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* 3(September): 441–53.
- Saputra, Agusdiman, dan Oscar Ari Wiryansyah. 2023. “Hubungan Lama Masa Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 14(2): 112–22.
<https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>.
- Sari, Dani Kartika. 2017. “Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Instalasi Hemodialisis Rsud Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016.” Universitas Lampung.
- Setyaningsih, Nur Yeti Syarifah, dan Nur Hidayat. 2024. “Gambaran tingkat stres pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisa RSUD Sleman.” Stikes Wira Husasa Yogyakarta. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/581/>.
- Setyo Budi, Ilham, Priandani Amelia Rahmawati, Mellya Ayu Setiyowati, Nazilatun Ni, Nurul Afriyani, dan Yesika Karina Damayanti. 2023. “Literatur Review: Pengaruh Hemodialisis Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Jurnal Profesi Keperawatan* 10(2).
<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>.
- Shadrina, Dhiya, Adi Dwi Susanto, dan Imas Sartika. 2024. “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSUD Balaraja Tahun 2024.” *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan* 2: 404–10.
- Simorangkir, Renni, Tri Murti Andayani, dan Chairun Wiedyaningsih. 2021. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis.” *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 8(1): 83. doi:10.20473/jfiki.v8i12021.83-90.
- Sinambela, Lijan, dan Sarton Sinambela. 2021. *Metodologi penelitian kuantitatif: teoretik dan praktik*. ed. Monalisa. Depok: Rajawali pers.
https://kangkholidblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/10/metodologi-penelitian-kuantitatif-by-prof-dr-lijan-poltak-sinambela-z-lib.org_.pdf.

- Sinuraya, Elida, dan Lismayanur. 2019. "Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan." *Jurnal Online Keperawatan Indonesia* 139 *Jurnal Online Keperawatan Indonesia* 2(1): 139–48.
- Suciana, Fitri, Istianna Nur Hidayati, dan Kartini. 2020a. "Korelasi Lama Dan Frekuensi Hemodialisa Dengan." *Journal Kesehatan* 15(1): 13–20.
- Suciana, Fitri, Istianna Nur Hidayati, dan Kartini. 2020b. "Korelasi Lama dan Frekuensi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa." *MOTORIK Journal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten* 15(1): 13–20.
- Sugihartati, Nining, Okti Rahayu Asih, Sumitro, Indah Fitria Hafid, dan Dinda Kharisma. 2024. "Sosialisasi Dan Edukasi Peran Perawat Sebagai Edukator Diruang Hemodialisis Rumah Sakit Dewi Sri Karawang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 04(02): 1–23.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardjono, E. Suhartono, dan Triawanti. 2021. "Hubungan Anemia dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*: 76–84.
- Sułkowski, Leszek, Andrzej Matyja, dan Maciej Matyja. 2025. "The Role of Age in Shaping Cognitive , Physical , and Psychosocial Outcomes in Hemodialysis Patients : A Cross-Sectional Study." *Medicina*: 1–16. <https://doi.org/10.3390/medicina61071295>.
- Tamba, Sopia. 2021. "Hubungan Spiritual Well-Being Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021." *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan*.
- Tang, Yukun, Jipin Jiang, Yuanyuan Zhao, dan Dunfeng Du. 2024. "Aging and chronic kidney disease: epidemiology, therapy, management and the role of immunity." *Clinical Kidney Journal* 17(9): 1–16. doi:10.1093/ckj/sfae235.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2019. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Tjokroprawiro, Askandar. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Konsensus Peritoneal Dialisis Pada Penyakit Ginjal Kronik*.
- Unga, Herlina Ode, Sahmad, Osrin Wahyuni, dan Bangkit Astowin. 2019. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Terapi Hemodialisa di Sulawesi Tenggara." *Jurnal*

Keperawatan 2(3): 17–25. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK>.

- Utami, Puspa Jelita Kartika, Sigit Harun, dan Diyah Candra Anita. 2025. “The Relationship Between Length of Hemodialysis Therapy and age With Quality of Life in Chronic Kidney Failure Patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.” *International Journal of Health and Medicine* 2(1): 299–316. doi:10.62951/ijhm.v2i1.254.
- Veriyallia, Vera, Grace Nastiti Maramis, Ahmad Abdul, dan Ghofar Abdulloh. 2025. “Lama Hemodialisis dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis dengan Pendekatan Adaptasi Roy Hemodialysis Duration and Quality of Life in Chronic Kidney Disease Patients With the Roy Adaptation Approach.” *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 9(1).
- Wahyuni, Aria, Imelda Rahmayunia Kartika, Imelda Firdausy Asrul, dan Eka Gusti. 2019. “Korelasi Lama Hemodialisa Dengan Fungsi Kognitif.” *REAL in Nursing Journal* 2(1): 1. doi:10.32883/rnj.v2i1.328.
- Wahyuni, Putri. 2018. “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Dengan Diabetes Melitus Di RSUP Dr. M. Djamil Padang.” Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/34517/>.
- Wati, Verani Kisworo. 2022. “Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang. https://repository.unissula.ac.id/26966/1/IlmuKeperawatan_30901800192_fullpdf.pdf.
- Wijayanti, Lono, Siti Damawiyah, Yurike Septianingrum, dan Siti Nur Hasina. 2023. “Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Dan Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik.” *Journall Communnity Development* 4(4): 8287–91.
- Yanti, Silfera Indra, Prih Sarnianto, dan Hesti Utami Ramadaniati. 2022. “Hubungan kualitas hidup dengan kesulitan ekonomi pasien gagal ginjal kronik di unit hemodialisis RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.” *Jurnal Sabdariffarma* 10: 12–20. doi:DOI:10.53675/jsfar.v10i2.531.